

**PENGARUH KEKERASAN VERBAL ORANGTUA TERHADAP TINGKAT
KEPERCAYAAN DIRI ANAK USIA DINI DI TK MISI BAGI BANGSA CIKARANG**

Elika Meisari Zalukhu¹, Arie Widiyastuti², Rita Intan Anggraeni³

¹Universitas Panca Sakti Bekasi, ²Universitas Panca Sakti Bekasi, ³Universitas
Panca Sakti Bekasi

Alamat e-mail : ¹elikameisarizal10@gmail.com

ABSTRACT

Elika Meisari Zalukhu. The Relationship between Parental Verbal Violence and the Level of Self-Confidence of Early Childhood Children at Mission Kindergarten for the Nation, Cikarang. Early Childhood Education Teacher Education Study Program. Faculty of Education. Panca Sakti University, Bekasi, 2025.

This study analyzes the effect of parental verbal abuse and the self-confidence of early childhood children at Misi Bagi Bangsa Kindergarten, Cikarang. Researchers observed that some children at Misi Bagi Bangsa Kindergarten, Cikarang, still experience verbal abuse. This often leads to them being reluctant to speak up in front of their peers and even having difficulty expressing their opinions when teachers ask simple questions. This study aimed to determine whether parental verbal abuse positively impacts the self-confidence of early childhood children at Misi Bagi Bangsa Kindergarten, Cikarang. The researchers used a quantitative research method with simple multiple linear regression analysis. The results indicate that parental verbal abuse has a positive and significant impact on the self-confidence of early childhood children, with an influence value of 1.184 and a significance value of 0.00. The coefficient of determination (R-Square) was 0.809, indicating that overall, parental verbal abuse impacts operational efficiency by 80%.

Keywords: Parental verbal abuse, children's self-confidence

ABSTRAK

Elika Meisari Zalukhu. Hubungan Kekerasan Verbal Orangtua Terhadap Tingkat Kepercayaan Diri Anak Usia Dini di TK Misi Bagi Bangsa Cikarang. Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Panca Sakti Bekasi, 2025.

Penelitian ini menganalisis pengaruh kekerasan verbal orang tua pada tingkat kepercayaan diri anak usia dini di TK Misi Bagi Bangsa Cikarang. Terdapat permasalahan yang diamati oleh peneliti Di TK Misi Bagi Bangsa Cikarang menunjukkan bahwa masih ada anak-anak yang mengalami kekerasan verbal sehingga saat bergaul dalam lingkungan sekolah, sering sekali mereka tidak berani untuk tampil di depan temannya bahkan susah untuk mengungkapkan pendapat sendiri saat guru melemparkan beberapa pertanyaan sederhana. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah kekerasan verbal orang tua berpengaruh positif pada tingkat kepercayaan diri anak usia dini di TK Misi Bagi Bangsa Cikarang.

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan teknik analisis linear berganda sederhana. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kekerasan verbal orangtua berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat kepercayaan diri anak usia dini dengan nilai pengaruh sebesar 1.184 dan nilai signifikansi 0.00. Berdasarkan hasil perhitungan, nilai koefisien determinan (R-Square) yaitu sebesar 0.809. sehingga secara keseluruhan dapat dikatakan bahwa kekerasan verbal orang tua mempengaruhi efisiensi operasional secara sebesar 80%.

Kata Kunci : Kekerasan verbal orang tua, tingkat kepercayaan diri anak

A. Pendahuluan

Percaya diri merupakan sikap atau keyakinan yang dimiliki oleh seseorang atas kemampuan yang ada pada dirinya sendiri. Menurut Lauster dalam karangan Amri dkk, mengemukakan kepercayaan diri merupakan satu sikap atau keyakinan atas kemampuan diri sendiri, sehingga dalam tindakan tindakannya tidak terlalu cemas, merasa bebas untuk melakukan hal-hal yang sesuai dengan keinginan dan tangug jawab atas perbuatannya, sopan dalam berinteraksi dengan orang lain, memiliki dorongan dan prestasi serta dapat mengenal kelebihan dan kekurangan diri sendiri.

Berdasarkan beberapa teori penelitian bahwa masa kini kekerasan pada anak itu bukan hanya tentang kekerasan fisik

namun juga sering terjadi secara verbal. Menurut Rosenthal dalam (Erniwati & Fitriani, 2020) kekerasan verbal merupakan kekerasan berupa komunikasi yang berisi ancaman, perkatan kasar, penghinaan terhadap kemampuan anak yang dilakukan secara terus menerus. Hal ini sangat memengaruhi pembentukan konsep diri dan keyakinan anak dalam menjalani aktivitas sehari-hari.

Penelitian ini menganalisis pengaruh kekerasan verbal orang tua pada tingkat kepercayaan diri anak usia dini di TK Misi Bagi Bangsa Cikarang. Terdapat permasalahan yang diamati oleh peneliti Di TK Misi Bagi Bangsa Cikarang menunjukkan bahwa masih ada anak-anak yang mengalami kekerasan verbal

sehingga saat bergaul dalam lingkungan sekolah, sering sekali mereka tidak berani untuk tampil di depan temannya bahkan susah untuk mengungkapkan pendapat sendiri saat guru melemparkan beberapa pertanyaan sederhana. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah kekerasan verbal orang tua berpengaruh positif pada tingkat kepercayaan diri anak usia dini di TK Misi Bagi Bangsa Cikarang. Setelah diteliti menunjukkan bahwa masih ada anak-anak yang mengalami kekerasan verbal sehingga saat bergaul dalam lingkungan sekolah, sering sekali mereka tidak berani untuk tampil di depan temannya bahkan susah untuk mengungkapkan pendapat sendiri saat guru melemparkan beberapa pertanyaan sederhana. Setelah di observasi langsung penyebab dari anak-anak ini mengalami kurangnya rasa percaya diri adalah lingkungan dan juga diri sendiri. Hal ini dibuktikan melalui penyebaran angket yang dapat menjawab penyebab dari masalah ini. Anak-anak ini mengalami kurangnya dukungan dari para orang tua dan

juga dalam mengajari anak, orang tua mereka sering menggunakan suara yang besar atau marah. Sehingga anak selalu di penuh rasa takut untuk berbuat sesuatu karena takut akan dimarahi.

Penelitian ini diharapkan dapat mengedukasi dan menambah wawasan ilmu pengetahuan tentang dampak dari kekerasan verbal yang sering dilakukan orangtua, sehingga sangat berpengaruh terhadap tingkat kepercayaan diri anak usia dini. Kemudian, penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai sumber informasi mengenai ilmu pendidikan anak usia dini.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian dapat dikelompokkan berdasarkan tujuan, pendekatan, tingkat eksplanasi, analisis, dan jenis data yang digunakan. Mengetahui jenis-jenis penelitian ini akan membantu peneliti untuk menentukan metode yang paling efektif dan efisien untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan untuk memecahkan masalah yang ada. Dengan demikian, penelitian dapat dilakukan dengan

lebih tepat sasaran dan hasilnya lebih dapat diandalkan.

Berdasarkan jenis data dan analisisnya, jenis penelitian dapat dibedakan menjadi tiga antara lain adalah penelitian kualitatif, kuantitatif dan penelitian gabungan kualitatif dan kuantitatif. Berikut lebih dijelaskan oleh (Ibrahim et al., 2018) bahwa:

a). Jenis penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang memfokuskan pada data yang berbentuk kalimat atau kata-kata. Penelitian ini biasanya dilakukan untuk memahami suatu fenomena secara mendalam, mengidentifikasi pola-pola, makna, dan interpretasi subjektif. Teknik pengumpulan data yang umum digunakan dalam penelitian kualitatif antara lain wawancara, observasi, dan analisis dokumen. Hasil penelitian kualitatif seringkali berupa narasi atau deskripsi yang detail dan mendalam.

b). Jenis penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang memfokuskan pada data yang berbentuk angka atau data numerik. Penelitian ini biasanya dilakukan untuk mengukur atau menguji hubungan antara variabel-variabel tertentu, mengidentifikasi pola atau trend, serta memberikan prediksi atau generalisasi. Teknik

pengumpulan data yang umum digunakan dalam penelitian kuantitatif antara lain survei, eksperimen, dan analisis data sekunder. Hasil penelitian kuantitatif biasanya dinyatakan dalam bentuk tabel, grafik, atau statistik.

c). Jenis penelitian gabungan atau mixed methods adalah jenis penelitian yang menggabungkan penggunaan data kualitatif dan kuantitatif dalam satu penelitian. Penelitian ini biasanya dilakukan untuk memperoleh pemahaman yang lebih lengkap dan komprehensif terhadap fenomena yang diteliti. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian gabungan dapat mencakup wawancara, observasi, survei, dan eksperimen. Hasil penelitian gabungan biasanya disajikan dalam bentuk narasi dan angka yang terintegrasi secara holistik.

Berdasarkan definisi di atas, maka peneliti telah mengambil kesimpulan bahwa jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Kesimpulan tersebut didasarkan pada fakta bahwa pengumpulan dan analisis data akan menggunakan data yang berbentuk angka-angka. Dengan

demikian, penelitian ini akan memfokuskan pada data numerik dan menggunakan teknik analisis yang sesuai untuk mengolah data tersebut.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai *“Hubungan Kekerasan Verbal Orang Tua terhadap Tingkat Kepercayaan Diri Anak Usia Dini di TK Misi Bagi Bangsa Cikarang”* diperoleh beberapa temuan penting. Uji validitas menunjukkan bahwa seluruh item pertanyaan pada variabel X (kekerasan verbal) dan variabel Y (kepercayaan diri) memiliki nilai signifikansi $< 0,05$ sehingga dinyatakan valid. Selain itu, uji reliabilitas menghasilkan nilai Cronbach Alpha sebesar 0,853 untuk variabel X dan 0,893 untuk variabel Y. Karena keduanya lebih besar dari 0,70, maka instrumen penelitian dapat dinyatakan reliabel dan konsisten.

Tabel 1
Hasil Uji Reliabilitas Kekerasan Verbal

Variabel	N of Item	Cronbach Alpha	Nilai Alpha	Keterangan
Kekerasan	20	0,853	0,60	Reliabel

Verbal
(X)

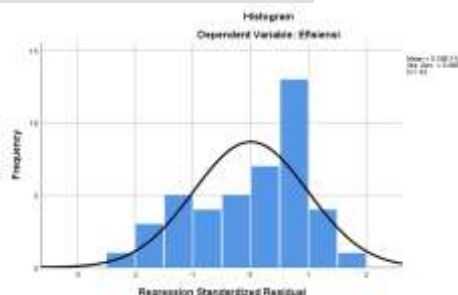
\

Tabel 2
Hasil Uji Reliabilitas Kepercayaan Diri

Variabel	N of Item	Cronbach Alpha	Nilai Alpha	Keterangan
Kepercayaan Diri (Y)	20	0,893	0,60	Reliabel

Hasil uji asumsi klasik menunjukkan bahwa data penelitian memenuhi seluruh kriteria. Uji normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov menghasilkan nilai signifikansi $0,095 > 0,05$, yang berarti data berdistribusi normal. Uji autokorelasi dengan Durbin-Watson menunjukkan nilai sebesar $0,364 > 0,05$ sehingga tidak terdapat autokorelasi. Uji heteroskedastisitas memperlihatkan bahwa titik-titik pada scatterplot menyebar secara acak, sehingga model regresi bersifat homoskedastisitas dan

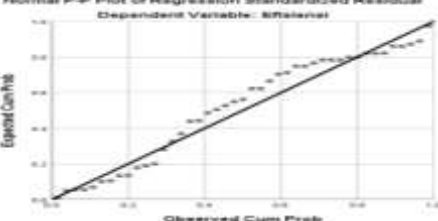
N	43
Normal Parameters ^{a,b}	Mean .0000000
Most Different	
Test Statistic	.124
Asymp. Sig. (2-tailed)	.095 ^c



a. Test d

b. Calcul

c. Lilliefc



layak digunakan untuk analisis selanjutnya.

Gambar 1
Grafik Histogram

Gambar 2
Normal P – Plot Regression Standardized Residual

Tabel 3
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Hasil uji hipotesis memperlihatkan bahwa kekerasan verbal orang tua

memiliki pengaruh signifikan terhadap kepercayaan diri anak. Uji koefisien determinasi (R^2) menunjukkan nilai sebesar 0,809 atau 80,9%, yang berarti bahwa kekerasan verbal mempengaruhi tingkat kepercayaan diri anak sebesar 80,9%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

Tabel 4
Uji Koefisien Determinasi

M o d e l	R	R Sq u a r e	Adjus ted R Squar e	Std. Error of the Estimate
1	.900 ^a	.809	.805	3.32696

Uji parsial (z) juga menunjukkan hasil signifikansi $0,000 < 0,05$, yang menegaskan adanya pengaruh signifikan secara parsial.

Tabel 5
Hasil Dari Uji Parsial (Uji z)

Model	Z	Sig.
(Constant)	-.2129	.039
Kekerasan Verbal	13.194	.000

Analisis regresi linear sederhana menunjukkan nilai p sebesar $0,039 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang

signifikan antara kekerasan verbal dan kepercayaan diri anak.

Tabel 6
 Hasil Analisis
 Regresi Linear Sederhana

Model	B	Std. Error	Beta	T	Sig.
(Constant)	-15.147	7.133		-.2129	.039
Kekerasan Verbal	1.184	.090	.900	13.194	.000

Sumber data: Diolah Peneliti

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat kekerasan verbal yang diterima anak dari orang tua, maka semakin rendah tingkat kepercayaan dirinya. Temuan ini sejalan dengan teori Tarigan (2017) yang menyatakan bahwa perkataan negatif dapat memengaruhi perkembangan emosional dan psikologis anak. Anak yang sering menerima kekerasan verbal cenderung menjadi minder, pemalu, menarik diri dari lingkungan sosial, dan takut untuk mencoba hal-hal baru. Hasil ini juga didukung oleh penelitian terdahulu (Siregar, 2020; Oktapiani, 2022; Wati, 2019) yang

menunjukkan bahwa kekerasan verbal berdampak signifikan terhadap pembentukan rasa percaya diri anak usia dini.

E. Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara kekerasan verbal orang tua dan tingkat kepercayaan diri anak usia dini di TK Misi Bagi Bangsa Cikarang. Kekerasan verbal memberikan kontribusi sebesar 80,9% terhadap kepercayaan diri anak. Semakin tinggi intensitas kekerasan verbal yang diterima anak, semakin rendah tingkat kepercayaan dirinya. Oleh karena itu, penting bagi orang tua untuk menghindari perilaku verbal yang negatif dan menggantinya dengan komunikasi positif untuk mendukung perkembangan psikologis anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, D. M., Supriyo, S., & Suharso, S. (2013). Kepercayaan Diri Ditinjau dari Pola Asuh Orang Tua pada Siswa Kelas VII (Studi Kasus). *Indonesian Journal of Guidance and Counseling: Theory and Application*, 2(4).
- Erniwati, E., & Fitriani, W. (2020). Faktor-Faktor Penyebab Orang Tua Melakukan Kekerasan Verbal Pada Anak Usia Dini. *Yaa Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*,

- 4(1), 1–8.
- Ghozali, I. (2018). *Pengaruh pelaksanaan program keselamatan dan kesehatan kerja dan kepuasan kerja terhadap produktivitas kerja: Studi kasus pada karyawan PT Yamaha Arista Jabar*. Uin Sunan Gunung Djati Bandung.
- Ibrahim, A., Alang, A. H., Madi, Baharuddin, Ahmad, M. A., & Darmawati. (2018). *Metodologi Penelitian* (I. Ismail (ed.)). Gunadarma Ilmu.
- Oktapiani, N. (2022). *Pengaruh Kekerasan Verbal Terhadap Rasa Percaya Diri Anak Usia 4-5 Tahun di Desa Sekunyit Kabupaten Kaur*. 1–220.
<https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&opi=89978449&url=http://e-theses.iaincurup.ac.id/2281/1/Nelia%2520Oktapiani.pdf&ved=2ahUKEwjgYCL3liMAxXszDgGHQLRI8kQFnoECBQQAQ&usg=AOvVaw26GidRnX3dD6rdoQSYdFGX>
- Rahmawati, S. (n.d.). *Pengaruh Kualitas Produk , Citra Merek dan Gaya Hidup terhadap Keputusan Pembelian Produk Merek Consina di Surabaya (Studi Kasus Pada Consina Store Dharmahusada Surabaya)*.
- Siregar, N. (2020). *Pengaruh Kekerasan Verbal (Verbal Abuse) Terhadap Kepercayaan Diri Remaja di SMA Ekklesia Medan*. Universitas Medan Area
- Tarigan, P. B. (2017). Bab Ii Tinjauan Pustaka. *J. Media Tek. Sipil*, 53(9), 1689–1699.
- Usmadi, U. (2020). Pengujian persyaratan analisis (Uji homogenitas dan uji normalitas). *Inovasi Pendidikan*, 7(01).
- Wati, H. (2019). *Pengaruh Kekerasan Verbal Terhadap Kepercayaan Diri Anak Usia 4-6 Tahun Di Desa Talang Rio Kecamatan Air Rami Kabupaten Mukomuko*. IAIN Bengkulu.
- Zalukhu, E. J., Jeliswan, B. I. J., Harefa, I., & Zebua, S. (2023). Pengaruh Total Quality Management Terhadap Efisiensi Operasional Pada Cv. Haga Anugrah Perkasa Gunungsitoli. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(6), 6925–6937.